

ABSTRAKSI

Kemiskinan merupakan sebuah permasalahan ekonomi yang harus dicarikan jalan keluarnya. Jumlah penduduk miskin Kota Semarang diketahui masih terjadi peningkatan di beberapa tahun. Zakat sebagai kewajiban umat muslim ketika sudah mencapai *nisab* memiliki potensi sebagai salah satu instrumen pengentasan kemiskinan dengan metode penyaluran dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi produktif. Jumlah penduduk muslim di Kota Semarang diketahui mengalami peningkatan setiap tahunnya. Lembaga pengelola zakat didirikan dengan tujuan untuk dapat mengelola dana zakat, infak, sedekah (ZIS) agar dapat tepat sasaran dan tepat guna dalam menyalurkan dana zakat. Penelitian ini bertujuan mengetahui sumber dan penggunaan dana zakat serta mekanisme penyaluran dana zakat produktif pada Badan Amil Zakat Kota Semarang. Penelitian ini juga bertujuan menganalisis pengaruh penyaluran dana zakat produktif terhadap pendapatan usaha, keuntungan usaha dan pengeluaran rumah tangga penerima zakat.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif untuk mengetahui sumber dan penggunaan dana zakat serta mekanisme pemberian dana zakat produktif pada Badan Amil Zakat Kota Semarang. Metode uji beda (*Paired T-test*) dilakukan untuk menganalisis pengaruh dana zakat produktif terhadap pendapatan usaha, keuntungan usaha, pengeluaran rumah tangga mustahik. Metode analisis regresi sederhana dilakukan untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh modal usaha terhadap keuntungan usaha setelah menerima bantuan modal. Metode uji beda dan regresi sederhana dilakukan dengan bantuan program SPSS 17. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menganalisis data primer yang dihasilkan dari penyebaran kuesioner sebanyak 33 responden yang merupakan masyarakat penerima bantuan modal usaha program pemberdayaan ekonomi produktif BAZ Kota Semarang.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan dalam menghimpun dana zakat selain didapat dari individu, BAZ Kota Semarang membentuk UPZ di beberapa instansi pemerintah. Pendistribusian zakat dilakukan dengan *pentasyarufan* massal dan *pentasyarufan* rutin melalui program Semarang Makmur, Semarang Cerdas, Semarang Peduli, Semarang Sehat dan Semarang Taqwa. Pengelolaan dana zakat produktif dilakukan melalui program Semarang Makmur dengan subprogram Bina Mitra Mandiri berupa pemberian bantuan modal usaha dengan metode *qardhul hasan* dan Sentra Ternak, dengan memberikan bantuan hewan ternak untuk dapat dibudidayakan. Hasil analisis uji beda menunjukkan bahwa terdapat perbedaan total pengeluaran rumah tangga, penerimaan usaha, pengeluaran usaha dan keuntungan usaha responden sebelum dan setelah menerima bantuan modal. Hasil analisis regresi pada tingkat signifikansi 5% menunjukkan variabel modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan usaha setelah menerima bantuan modal usaha.

Kata kunci : kemiskinan, badan amil zakat, metode penyaluran zakat, zakat produktif